

BAB III

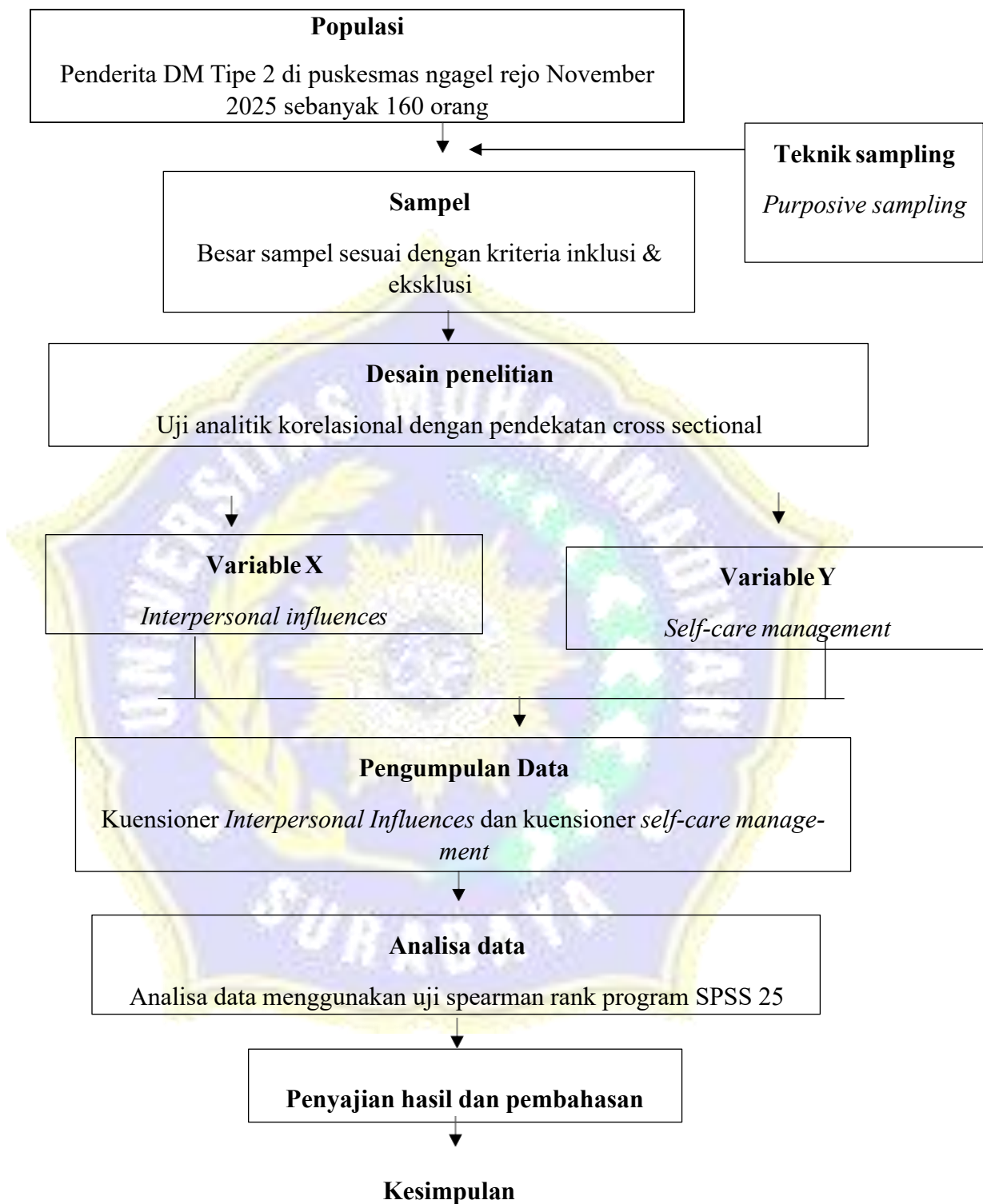
METODELOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan sebuah komponen yang sangat penting bagi seluruh peneliti, suatu strategi untuk mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan dan sebagai pedoman penuntun pada seluruh proses penelitian. Rencana penelitian suatu strategi peneliti untuk mengidentifikasi masalah sebelum menuju perencanaan akhir (Nursalam, 2020).

Penelitian ini menggunakan kuantitatif dengan desain korelasional untuk mengkaji hubungan antara variabel, dengan pendekatan crosssectional. Penelitian cross sectional Adalah jenis penelitian yang menekankan waktu observasi data variabel independent dan dependen simultan pada suatu saat. Pendekatan cross-sectional dipilih karena memudahkan peneliti dalam mengukur hubungan antarvariabel (Nursalam, 2020).

3.2 Kerangka Kerja



3. 1 Gambar Kerangka Kerja Hubungan Interpersonal Influences Dengan Self-care Manajemen Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2

3.3 Populasi, Sample dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi Adalah keseluruhan jumlah yang terdiri dari obyek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sujarweni, 2024). Populasi dalam penelitian ini mencakup semua pasien yang menderita Diabetes Mellitus Tipe 2 dan terdaftar di Puskesmas Ngagel Rejo pada tahun 2025. Berdasarkan data yang didapatkan dalam studi pendahuluan, terdapat 160 orang dalam bulan november 2025.

3.3.2 Sample

Sample adalah bagian dari populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sujarweni, 2024). Dalam penelitian ini ditentukan dengan yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi yang sudah ditetapkan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi Adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2020). Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

1. Telah terdiagnosa menderita Diabetes Mellitus Tipe 2 (Minimal terdiagnosis 3 bulan terakhir).
2. Pasien yang memiliki keluarga atau tinggal bersama dengan orang lain.
3. Bersedia menjadi responden dan menandatangani *informed consent*.

4. Responden dapat membaca, menulis dan berkomunikasi.

2. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi Adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi karena berbagai sebab (Nursalam, 2020). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah:

1. Pasien Diabetes Mellitus tipe 2 yang sedang mengalami komplikasi akut (seperti luka gangren luas atau kondisi bedridden)
2. Pasien gangguan kognitif atau (gangguan jiwa yang dibuktikan dengan catatan medis).
3. Responden menolak berpartisipasi.

3.3.3 Teknik Sampling

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian (Sugiyono, 2022). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive* sampling. *purposive* sampling merupakan suatu teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel di antara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti, sehingga sampel tersebut bisa mewakili karakteristik populasi (Nursalam, 2020).

3.2 Variabel Penelitian

3.2.1 Variabel Bebas (Independen)

Variabel bebas merupakan variabel yang berperan sebagai faktor yang memengaruhi atau menyebabkan terjadinya perubahan pada variabel terikat. Dalam penelitian ini, variabel bebas yang digunakan adalah interpersonal influences, yaitu pengaruh yang berasal dari lingkungan sosial dan dapat memengaruhi perilaku kesehatan pasien.

3.2.2 Variabel Terikat (Dependen)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau akibat, karena adanya variabel bebas (Sujarweni, 2024). Variabel terikat yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah *self-care management*.

3.2.3 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah penjelasan terperinci tentang setiap variabel dalam penelitian yang diubah menjadi bentuk yang lebih nyata untuk memungkinkan pengukuran secara empiris, untuk memahami arti setiap variabel penelitian sebelum dilakukan analisis (Sujarweni, 2024)

Tabel 2 1 Definisi Operasional interpersonal influence dengan sel care manajemen pasien Diabetes Mellitus Tipe 2

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Instrument	Skala Data	Hasil Ukur
Variabel indepeden: Interpersonal influence	Pengaruh yang berasal dari orang-orang signifikan di sekitar individu (keluarga, teman, tenaga kesehatan, dan lingkungan sosial) yang memengaruhi keputusan dan praktik keperawatan	1. Social support/dukungan sosial a) Dukungan instrumental dan emosional 2. Norms/ norma sosial a) Harapan dari orang lain 3. Modelling/panutan a) Belajar dari pengalaman	Kuesioner KII-HPM (kuesioner interpersonal influenceHealth promotion model) Dimodifikasi oleh peneliti Yang terdiri Dari 13 pernyataan dengan pilihan	Ordinal	Klasifikasi Menurut Rumus Statistik: Baik= 48- 65 Cukup= 31-47 Kurang= 13-30
Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Instrument	Skala Data	Hasil Ukur
Variable dependen Self-care manajemen	pada pasien Diabetes Melitus Tipe 2 (Pender, 2015). Kemampuan pasien dalam melaksanakan tindakan perawatan diri untuk mengontrol kadar glukosa darah dan mencegah komplikasi melalui perilaku sehari-hari yang teratur.	orang lain 1. Pengaturan pola makan 2. Pemantauan kadar gula darah 3. Kepatuhan minum obat 4. Perawatan kaki 5. Latihan fisik	jawaban 1-5 STS, TS, RR, SS, ST. (Pender, 2015) Kuesioner SDSCA (Summary of Diabetes Self-Care Activities). Yang terdiri Dari 17 pernyataan dengan pilihan jawaban 0-7 hari	ORDINAL	Berdasarkan total skor kuensio ner SDSCA 17 pernyataan: Baik= 81- 119 Cukup= 41-80 Kurang= 0-40

3.3 Pengumpulan Data dan Pengolahan Data

3.3.1 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian Adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena yang diamati, alat ukur yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data agar hasil lebih sistematis, lengkap, dan dapat di pertanggung jawabkan secara ilmiah (Sugiyono, 2022).

1. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1) Kuesioner *Interpersonal Influences*

Instrumen yang pertama adalah kuesioner *interpersonal influence*, *Interpersonal influence* ini menggunakan kuesioner KII-HPM yang di modifikasi oleh peneliti berdasarkan teori *health promotion model*. Kuesioner terdiri dari 13 butir pernyataan yang mencakup indikator, norma sosial, dukungan sosial dan modelling. Setiap item dinilai menggunakan 5 alternatif jawaban skala Likert 1–5, dengan kategori: 1= sangat tidak setuju, 2 = tidak setuju, 3 = ragu-ragu, 4 = setuju, dan 5 = sangat setuju.

2) Kuesioner *Self-care Management*

Instrumen kedua adalah kuesioner *Self-Care Management*, yang digunakan untuk menilai sejauh mana pasien mampu melakukan tindakan perawatan diri sehari-hari. Instrumen ini diadaptasi dari *Summary of Diabetes Self-Care Activities*

(SDSCA) yang dikembangkan oleh Toobert, Hampson, dan Glasgow (2000). Kuesioner SDSCA terdiri atas 17 item pernyataan yang mengukur lima aspek penting dalam manajemen diri, yaitu pengaturan diet, aktivitas fisik, kepatuhan terhadap pengobatan, pemeriksaan kadar gula darah, dan perawatan kaki. Semakin tinggi skor yang diperoleh responden, semakin baik tingkat *self-care* yang dimiliki pasien.

a) Uji Validitas

Prinsip validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan sejauh mana ukur tersebut benar benar mengukur apa yang hendak diukur (Nursalam, 2020). Dalam penelitian ini, Uji validitas dilakukan melalui uji coba (*pilot study*) kepada responden yang memiliki karakteristik serupa dengan sampel penelitian, dengan tingkat signifikansi 0,05. Mengukur validitas menggunakan SPSS 25 dengan dasar pengambilan keputusan:

- a. Apabila nilai $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$ = valid
- b. Apabila nilai $r\text{-hitung} < r\text{-tabel}$ = tidak valid

Dalam penelitian ini uji validitas dan reabilitas dilakukan pada 31 orang dengan memberikan 13 pernyataan dalam kuesioner interpersonal influences. Dalam kuesioner *Interpersonal Influences* dengan

menggunakan rtabel pada taraf signifikam 5% adalah 0,343.

Kuesioner SDSCA yang digunakan peneliti tidak melakukan uji validitas dan reabilitas dikarenakan kuesioner sudah baku dari Summary of Diabetes Self-Care Activities (SDSCA) yang dikembangkan oleh Toobert, Hampson, dan Glasgow (2000) dalam (Samosir, 2023).

Adapaun hasil perhitungan uji validitas variabel *interpersonal influences*:

Tabel 2 2 Hasil Uji Validitas Variable *Interpersonal Influences*

No. Item	<i>rhitung</i>	<i>Rtabel</i>	Keterangan
X1	0,503	0,343	Valid
X2	0,517	0,343	Valid
X3	0,567	0,343	Valid
X4	0,455	0,343	Valid
X5	0,46	0,343	Valid
X6	0,602	0,343	Valid
X7	0,439	0,343	Valid
X8	0,515	0,343	Valid
X9	0,591	0,343	Valid
X10	0,663	0,343	Valid
X11	0,552	0,343	Valid
X12	0,481	0,343	Valid
X13	0,615	0,343	Valid

Berdasarkan hasil SPSS 25 diatas dapat diketahui bahwa seluruh item pernyataan variabel interpersonal

influence dengan rtabel signifikan 5% (0,343) dinyatakan valid semua karena rhitung lebih besar dari rtabel.

b) Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan bila fakta atau kenyataan hidup tadi diukur atau diamati berkali kali dalam waktu yang berlainan (Nursalam, 2020). Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui konsistensi instrumen. Reliabilitas instrumen akan diuji menggunakan *Cronbach's Alpha*, dengan kriteria nilai

- a. Apabila nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,5$ maka instrumen dinyatakan reliabel.
- b. Apabila nilai *Cronbach's Alpha* $< 0,5$ maka instrumen dinyatakan tidak reliabel.

Adapun hasil uji reabilitas dari kuesioner *Interpersonal Influences* sebagai berikut:

Tabel 2.3 Hasil uji reabilitas variabel interpersonal influence

Reliability Statistics X	
Cronbach's Alpha	N of Items
,786	13

Berdasarkan table diatas diketahui nilai uji reabilitas sebesar 0,786 yang mana nilai tersebut > 0.5 , sehingga

memberikan Kesimpulan bahwa kuesioner *interpersonal influence* dinyatakan reliabel.

Tabel 2 4 kisi-kisi Kuesioner KII-HPM

Variabel	No	Indikator	No Pertanyaan		Jumlah Item
			Positif	Negatif	
<i>Interpersonal influence</i>		Sosial support	1, 3,	2, 4	1-4
		Norms sosial	5, 7, 8	6, 9	5-9
		modelling	10, 11	12, 13	10-13

Tabel 2 5 Kisi-kisi Kuesioner (SDSCA)

Variabel	No	Indikator	No Pertanyaan		Jumlah Item
			Positif	Negatif	
<i>Self-care Management</i>	1.	Pola makan	1, 2, 4,5	3, 6	1-6
	2.	Latihan fisik/olahraga	7, 8		7-8
	3.	Perawatan Kaki	9, 11, 13	10, 12	9-13
	4.	Minum Obat	14, 15		14-15
	5.	Pemantauan gula Darah	17	16	16-17

3.3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di puskesmas ngagel rejo, yang berada di Kecamatan Wonokromo, Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur. Penelitian dilakukan pada 29 januari-6 mei 2026

3.3.3 Prosedur Pengumpulan Data

Langkah pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

1. Sebelum Pengumpulan Data

- 1) Peneliti melakukan observasi studi pendahuluan ke puskesmas ngagel rejo terlebih dahulu.
- 2) peneliti mengajukan surat permohonan persetujuan kepada puskesmas ngagel rejo melalui surat pengantar dari Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya.
- 3) Surat izin tersebut kemudian dibawa ke Dinas Kesehatan Kota Surabaya untuk mendapatkan surat rekomendasi peneliti ke puskesmas yang dituju.
- 4) Setelah memperoleh surat pengantar dari Dinas Kesehatan, peneliti mengajukan langsung kepada kepala puskesmas Ngagel Rejo untuk mendapatkan persetujuan pelaksanaan peneliti.
- 5) Peneliti melakukan pengajuan perizinan etik penelitian

2. Saat Pengumpulan Data

- 1) Setelah memperoleh informasi tentang pasien yang di beritahukan oleh dokter di ruangan poli umum pasien yang sesuai dengan kriteria peneliti, setelah mendapat informasi dari dokter, peneliti melakukan pendekatan kepada para responden dan menjelaskan tujuan dari penelitian ini, peneliti memperkenalkan diri kepada responden.
- 2) Setelah para responden setuju untuk berpartisipasi, peneliti melakukan pengambilan sampel dengan mengidentifikasi subjek secara berurutan, setiap hari kerja dan operasional. Kemudian subjek diperiksa dengan berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi. Jika responden memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi maka responden diikutsertakan. Selanjutnya, peneliti memberikan persetujuan informasi kepada pasien untuk ditandatangani dan mengonfirmasi apakah mereka bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.
- 3) Setelah memberikan infomed consent peneliti menjelaskan cara pengisian kuesioner. Pengisian kuesioner setelah melewati proses pengisian infomed consent.
- 4) Setelah peneliti menjelaskan cara pengisian kemudian peneliti mengajukan lembar data demografi, kuesioner pengetahuan tentang *interpersonal influence*, dan kuesioner *self-care* diabetes melitus. Penelitian kuesioner ini dibantu oleh peneliti dengan mempertimbangkan kondisi masing-masing responden responden mengisi kuesioner dengan waktu 5-7 menit.

- 5) Setelah responden mengisi kuesioner peneliti memeriksa kembali guna memastikan tidak ada pernyataan yang tidak terisi.
- 6) Setelah data terkumpul, peneliti menyusun data dalam tabel dan melakukan pengolahan melalui analisa data.

3.3.4 Cara Analisa Data

1. Pengolahan data

Analisa data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden menyajikan data tiap variabel yang diteliti (Sugiyono, 2022).

1) Editing

Tahap editing dilakukan untuk mengevaluasi apakah data yang diterima dari responden sudah lengkap dan akurat. Editing kegiatan memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan responden (Nursalam, 2020). Editing pada penelitian dilakukan setelah responden mengisi kuesioner dan peneliti memeriksa kembali kelengkapan.

2) Coding

Coding merupakan kegiatan pemberian kode *numeric* (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori. Dalam pemberian kode diberikan juga daftar kode artinnya memudahkan

kembali melihat suatu kode dari suatu variabel. Proses pengkodean ini mencakup informasi tentang karakteristik responden seperti umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan, pekerjaan, pemasukan, durasi menderita diabetes, dan tingkat pemahaman, serta mencakup variabel (Nursalam,2020).

a. USIA

20-30 Tahun =1

31-40 Tahun =2

41-50 Tahun =3

51-60 Tahun =4

61-70 Tahun =5

b. JENIS KELAMIN

Laki-laki =1

Perempuan =2

c. PENDIDIKAN

SD =1

SMP =2

SMK/SMA =3

d. PEKERJAAN

PNS =1

Karyawan Swasta =2

Pedagang =3

Wirausaha =4

Tidak Bekerja =5

e. RIWAYAT

Ada =1

Tidak Ada =2

f. LAMA MEDERITA

<1 Tahun =1

1-2 Tahun =2

3-4 Tahun =3

>4 Tahun =4

g. *INTERPERSONAL INFLUENCE*

Jawaban Responden	Skor positif (Favourable)	Skor negatif (unfavourable)
Sangat setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu- ragu (RR)	3	3
Tidak setuju (TS)	2	4
Sangat tidak setuju (STS)	1	5

h. SELF-CARE MANAGEMENT

Jawaban Responden	Skor positif (Favourable)	Skor negatif (unfavourable)
7 Hari	7	0
6 Hari	6	1
5 Hari	5	2
4 Hari	4	3
3 Hari	3	4
2 Hari	2	5
1 Hari	1	6
0 Hari	0	7

3) Scoring

Skoring adalah langkah pengolahan data pada setiap unsur pernyataan penelitian. Skoring dilakukan dengan menjumlahkan total jawaban responden (Nursalam, 2020). Untuk variabel *interpersonal influence* menggunakan skala Likert 1-5, sedangkan untuk *self-care management* dihitung berdasarkan frekuensi hari (0-7). Adapun panduan penetapan scoring (Azwar, 2012) sebagai berikut:

a) Interpersonal Influences

Jumlah pernyataan = 13

Jumlah pilihan = 1-5 (skala likert)

Jumlah kategori = 3 (baik, cukup, kurang)

Jumlah skor minimum

= Skor terendah x jumlah pernyataan

= 1 x 13 = 13

Jumlah skor maksimum

= Skor tertinggi x jumlah pernyataan

$$= 5 \times 13 = 65$$

Mean

$$= \frac{1}{2} \times (\text{skor maksimum} + \text{skor minimum})$$

$$= \frac{1}{2} \times (65 + 13)$$

$$= \frac{1}{2} \times (78) = 39$$

$$= \frac{1}{6} \times (\text{skor maksimum} - \text{skor minimum})$$

$$= \frac{1}{6} \times (65 - 13)$$

$$= \frac{1}{6} \times (52) = 8,67$$

Berdasarkan perhitungan tersebut maka diperoleh kriteria penilaian sebagai berikut:

$$1) \text{ Kurang} = x < (\text{Mean} - \text{SD})$$

$$= x < (39 - 8,67)$$

$$= x < 30$$

$$2) \text{ Cukup} = (\text{Mean} - \text{SD}) \leq x < (\text{Mean} + \text{SD})$$

$$= (39 - 8,67) \leq x < (39 + 8,67)$$

$$= 31 \leq x < 47$$

$$3) \text{ Baik} = x > (\text{Mean} + \text{SD})$$

$$= x > (39 + 8,67)$$

$$= x > 48$$

Kesimpulan:

Baik = 48 - 65, cukup = 31 - 47, kurang = 13 - 30.

b) Self-Care Management

Jumlah pernyataan = 17

Jumlah pilihan = 0-7 (frekuensi hari)

Jumlah kategori = 3 (baik, cukup, kurang) Jumlah skor minimum

= Skor terendah x jumlah pernyataan

$$= 0 \times 17 = 0$$

Jumlah skor maksimum

= Skor tertinggi x jumlah pernyataan

$$= 7 \times 17 = 119$$

Mean

$$= \frac{1}{2} \times (\text{skor maksimum} + \text{skor minimum})$$

$$= \frac{1}{2} \times (119 + 0)$$

$$= \frac{1}{2} \times (119) = 19,83$$

Berdasarkan perhitungan tersebut maka diperoleh

kriteria penilaian sebagai berikut:

1) Kurang = $x < (\text{Mean} - \text{SD})$

$$= x < (19,83 - 59,5)$$

$$= x < 39$$

$$\begin{aligned}
 2) \text{ Cukup} &= (\text{Mean} - \text{SD}) \leq x < (\text{Mean} + \text{SD}) \\
 &= (59,5 - 19,83) \leq x < (59,5 + 19,83) \\
 &= 40 \leq x < 79 \\
 3) \text{ Baik} &= x > (\text{Mean} + \text{SD}) = \\
 &= x > (59,5 + 19,83) \\
 &= x \geq 80
 \end{aligned}$$

Kesimpulan:

Baik = 80 - 119, cukup = 40 - 79, kurang = 0 - 39.

4) Tabulating

Tahap tabulating dalam penelitian meliputi penyusunan data yang telah dikodekan ke dalam bentuk tabel untuk memudahkan analisis. Data-data yang didapat mulai dari observasi awal dan data saat diberikan kuesioner dikumpulkan kemudian disusun menggunakan table (Sugiyono, 2022).

3.4 Analisa Data

Analisa data merupakan kegiatan menyusun dan mengolah informasi agar bisa dipahami dan memberikan arti. Dalam penelitian kuantitatif, analisis data dilakukan setelah semua data terkumpul, dimulai dengan proses pengeditan, pengkodean, dan pengolahan tabel, lalu dilakukan analisis statistik untuk menjawab permasalahan yang dirumuskan dengan menguji hipotesis penelitian (Sugiyono, 2022).

3.4.1 Analisis univariat

Analisis univariat digunakan untuk mendeskripsikan variabel yang akan diteliti. Data hasil analisis univariat akan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan presentase (%). Sehingga peneliti dapat membuat tabel frekuensi dari tiap variabel.

3.4.2 Analisis bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independent dan variabel dependen. Pada penelitian ini, uji statistik yang digunakan adalah *uji Spearman rank*. Uji korelasi spearman rank digunakan untuk mengukur keeratan hubungan antara dua variabel yang berskala ordinal atau data numerik yang tidak berdistribusi normal. Dalam penelitian ini, variabel *Interpersonal Influences* dan *self-care* merupakan variabel berskala ordinal. Tingkat signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini adalah $\alpha < 0,05$ (Nursalam, 2020). Apabila $\alpha (0,05)$ maka H_1 diterima. Jika koefisien korelasi bernilai -1 dan 1 artinya kedua variabel memiliki hubungan linear positif atau negatif. Semakin dekat nilai koefisien korelasi dengan 1 atau -1, semakin kuat hubungan antara kedua variabel. Sedangkan nilai koefisien korelasi yang mendekati 0 menunjukkan hubungan sangat lemah, semakin lemah hubungan antara kedua variabel.

Menurut (sugiyono, 2022) interpretasi koefisien korelasi sperman rank sebagai berikut:

1. Nilai koefisien korelasi $0,00 - 0,25 =$ korelasi sangat lemah

2. Nilai koefisien korelasi $0,26 - 0,50 =$ korelasi cukup
3. Nilai koefisien korelasi $0,51 - 0,75 =$ korelasi kuat
4. Nilai koefisien korelasi $0,76 - 0,99 =$ korelasi sangat kuat
5. Nilai koefisien korelasi $1,00 =$ korelasi sempurna

3.5 Etik Penelitian

1. Lembar Persetujuan Menjadi Responden (*Infomed consent*) lembar

persetujuan yang disediakan untuk responden sebagai objek yang diteliti. Subjek akan setuju setelah menandatangani lembar persetujuan, sedangkan jika menolak, peneliti tidak akan memaksa.

2. Tanpa nama (*anonym*)

Untuk melindungi privasi responden, peneliti tidak menuliskan nama responden pada form pengumpulan data, peneliti hanya memberikan kode (nomor) untuk setiap lembar instrumen yang telah diisi.

3. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Peneliti memastikan bahwa informasi yang dikumpulkan dari peserta tetap dirahasiakan, baik itu terkait dengan identitas pribadi maupun pengalaman pribadi mereka. Peneliti hanya menyajikan data kepada kelompok tertentu yang relevan dengan penelitian ini.

4. Manfaat dan tidak merugikan (*beneficience dan non maleficence*)

Penelitian yang dilakukan memberikan nilai tambah dan keuntungan bagi pasien serta keluarganya dalam memahami penyakit diabetes mellitus

tipe 2, dan tidak membahayakan klien dalam kondisi apapun, baik dari segi materi maupun sosial.

5. Keadilan (*justice*)

Keadilan dalam penelitian ini diterapkan kepada seluruh responden yang terlibat, tanpa membedakan subjek yang diteliti, dan berlaku untuk semua pertanyaan yang diajukan kepada setiap responden.

